

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Metode berasal dari kata *methodos* (Yunani) berarti cara atau jalan. Menyangkut dengan upaya ilmiah, metode dihubungkan dengan cara kerja, yaitu cara kerja untuk memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan. Metode penelitian adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti dalam mendekati objek yang diteliti, cara-cara tersebut merupakan pedoman bagi seorang peneliti dalam melaksanakan penelitian sehingga data dapat dikumpulkan secara efektif dan efisien guna dianalisis sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.<sup>70</sup>

##### **1. Pendekatan**

Ditinjau dari pendekatan yang digunakan, penelitian lapangan dapat dibedakan menjadi dua macam yakni penelitian kuantitatif dan kualitatif.<sup>71</sup> Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan peneliti adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, sampel data, sumber data, maupun metodologinya

---

<sup>70</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 3

<sup>71</sup> Wahid Murni, *Cara Mudah Menulis Proposal Dan Laporan Penelitian Lapangan*, (Malang: UM, 2008), hlm.3

(mulai pengumpulan data hingga analisis data).<sup>72</sup> Dalam penelitian ini mengarah pada persepsi seseorang terhadap pengetahuan merek dan negara produsen dalam memilih produk handphone di counter Sedayu Asri Celluler Baandung Tulungagung dalam persepektif ekonomi islam. Kemudian untuk penelitian ini menggunakan pengujian hipotesis yang mengemukakan hipotesis dugaan sementara dari permasalahan yang akan dibahas.

## 2. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif menurut Sugiyono adalah penelitian yang bertujuan mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Terdapat tiga bentuk hubungan yaitu hubungan simetris, hubungan kausal dan hubungan interaktif.<sup>73</sup> Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala. Bentuk hubungan dalam penelitian ini adalah hubungan kausal, yaitu hubungan sebab akibat yang ditimbulkan dari variabel bebas (X1) pengetahuan merek, (X2) negara produsen, (X3) pengetahuan merek dan negara produsen, terhadap variabel terikat minat konsumen (Y).

---

<sup>72</sup> Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis*, Pendekatan Filosofi dan Praktis, (Jakarta:PT Indeks.2009), hlm. 3

<sup>73</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2010), hlm.14

## B. Populasi, Sampling dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki subyek atau obyek tersebut.<sup>74</sup> Ada dua jenis populasi, yaitu: populasi terbatas dan populasi tidak terbatas (tak terhingga).<sup>75</sup> Adapun populasi dalam penelitian ini adalah konsumen dari Counter Sedayu Asri Celluler Bandung Tulungagung.

### 2. Sampling

Sampling adalah teknik pengambilan sampel. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling*. *Non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.<sup>76</sup>

Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan *purposive sampling* atau sampel bertujuan. Sampel bertujuan dilakukan dengan

---

<sup>74</sup> Singgih Santoso, *Seri Solusi Bisnis Berbasis TI: Menggunakan SPSS untuk Statistik Multivariat*, (Jakarta: Elex Media Komputindo), hlm. 66-67

<sup>75</sup> Riduwan, *Metode Dan Tehnik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 54-55

<sup>76</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*,...hlm. 22

cara mengambil subyek bukan didasari atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas tujuan tertentu. Teknik ini biasanya dilakukan karena beberapa pertimbangan, misalnya alasan keterbatasan waktu, tenaga dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan jauh.<sup>77</sup>

### 3. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari suatu objek atau subjek yang mewakili populasi. Pengambilan sampel harus sesuai dengan kualitas dan karakteristik suatu populasi. Pengambilan sampel yang tidak sesuai dengan kualitas dan karakteristik populasi akan menyebabkan suatu penelitian menjadi bias, tidak dapat dipercaya dan kesimpulannya pun bisa keliru. Hal ini karena tidak dapat mewakili populasi.<sup>78</sup>

Teknik pengukuran sampel dalam penelitian ini menggunakan dasar pengambilan sampel dari rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1+N(e^2)}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

---

<sup>77</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 08

<sup>78</sup>Papundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm.33

E = Persen kelonggaran yang ditolerir/taraf kesalahan (10%)<sup>79</sup>

Dalam penelitian ini, digunakan persentase 10% sebagai batas kesalahan pengambilan sampel, sehingga dengan mengikuti perhitungan tersebut dapat diketahui hasilnya sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e^2)}$$

$$n = \frac{450}{1+450(10\%^2)}$$

$$n = \frac{450}{1+4,5}$$

$$n = \frac{450}{5,5}$$

$$n = 81,81$$

$$= 82$$

Sampel dalam penelitian ini adalah 82(pembulatan dari 81,81)

Konsmen dari Counter Sedayu Asri Celluler Bandung Tulungagung.

## C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukurannya

### 1. Sumber Data

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta. Data juga merupakan kumpulan fakta, angka, atau segala sesuatu yang dapat dipercaya kebenarannya, sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk menarik suatu

---

<sup>79</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2014), hlm. 56

kesimpulan.<sup>80</sup>Data berdasarkan sumbernya dapat digolongkan menjadi dalam dua, yaitu data primer dan data sekunder.Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang diteliti atau ada hubungannya dengan objek yang diteliti.Sedangkan data sekunder adalah data yang telah lebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang atau instansi di luar dari peneliti sendiri.<sup>81</sup>

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Dalam penelitian ini, data primer didapat langsung dari responden dengan cara menyebarkan angket atau koesioner kepada konsumen dari Counter Sedayu Asri Celluler Bandung Tulungagung.

## 2. Variabel

- a. Variabel Independen, variabel ini sering disebut dengan variabel stimulus, prediktor, *antecedent*. Menurut kamus bahasa indonesia, variabel independen biasa disebut dengan variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat).<sup>82</sup> Variabel bebas (X) dalam penelitian ini terdiri dari: (1) Pengetahuan Merek (X1), (2) Negara Produsen(X2), (3) Pengetahuan Merek dan Negara Produsen (X3).

---

<sup>80</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), hlm. 37

<sup>81</sup> Moh. Papundu Tika, *Metode Riset Bisnis*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hlm. 57-58

<sup>82</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 63

- b. Variabel dependen, atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>83</sup> Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah minat konsumen.

### 3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada yang digunakan dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran menghasilkan data kuantitatif. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert. Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian ini, skala penilaian yang digunakan adalah dapat dilihat pada gambar tabel:<sup>84</sup>

**Tabel 3.1**

#### **Skala Penilaian Likert**

No	Keterangan	Nilai
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Ragu-Ragu	3
4	Tidak Setuju	2

<sup>83</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi...*, hlm. 64

<sup>84</sup> Azuar Juliandi, Irfan, Saprina Manurung, *Metodologi Penelitian Bisnis: Konsep dan Aplikasi*, (Medan: UMSU Press, 2014), hlm. 136

5	Sangat Tidak Setuju	1
---	---------------------	---

## D. . Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Untuk mempermudah pengumpulan data ini, maka peneliti harus menggunakan instrumen pengumpulan data, dimana instrument pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis. Adapun cara yang ditempuh dalam mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

#### a. Kuesioner (angket)

Kuosioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>85</sup> Metode yang digunakan adalah dengan kuesioner tertutup. Kuesioner tertutup yaitu pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada responden sudah dalam bentuk pilihan ganda.<sup>86</sup> Kuosioner akan disebarakan oleh peneliti ke konsumen dari Counter Sedayu Asri Celluler Bandung Tulungagung

<sup>85</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi...*, hlm. 3

<sup>86</sup> Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 153



sebagai sampel untuk dijawab selama beberapa waktu tertentu, kemudian dikumpulkan dan diperiksa kelengkapannya untuk nantinya diukur dengan *Skala Likert*.

#### **b. Dokumentasi**

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>87</sup> Dibandingkan dengan metode lain, metode ini tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap, belum berubah.<sup>88</sup> Dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi data yang tidak terekam dalam instrumen pengumpulan data yang ada. Dengan demikian, data yang penting diharapkan tidak ada yang terlewatkan dalam kegiatan penelitian. Dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan adalah foto yang berkaitan tentang indikator-indikator dalam instrumen penelitian yaitu kemudahan, kepercayaan, risiko, dan kualitas informasi.

## **2. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk menangkap data penelitian dan menggali variabel yang diteliti. Sesudah itu barulah dipapakan prosedur pengembangan instrumen pengumpulan atau pemilihan alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian. Dengan cara ini akan terlihat apakah

---

<sup>87</sup>Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 240

<sup>88</sup>Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm.274

instrument-instrumen yang digunakan sesuai dengan variabel yang diukur, paling tidak ditinjau dari segi isinya.<sup>89</sup>

Dari indikator itu kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Untuk mempermudah penyusunan instrumen penelitian, maka perlu digunakan “matrik pengembangan instrumen” atau “kisi-kisi instrumen”.<sup>90</sup>

**Tabel 3.2**

**Kisi-Kisi Instrumen Penelitian**

No	Variabel	Indikator	Referensi
1.	Pengetahuan Merek	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kesadaran Merek</li> <li>b. Asosiasi Merek</li> <li>c. Persepsi Merek</li> <li>d. Loyalitas Merek</li> </ul>	Durianto, dkk (2004), Strategi Menaklukkan Pasar Melalui Riset Ekuitas dan perilaku Merek. Hal 4
2.	Negara Produsen	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Inovasi negara dalam produksi</li> <li>b. Tingkat kemajuan teknologi negara asal</li> <li>c. Desain produk</li> <li>d. Kreativitas dalam berproduksi</li> <li>e. Kualitas produksi</li> <li>f. Gengsi yang</li> </ul>	Y.L Rika (2008), Pengaruh Kredibilitas Mere Dan Country Of Origin Image Terhadap Ketepatan Harga Konsumen, Hal 46

<sup>89</sup>Tim Penyusun, *Pedoman Penyusunan Skripsi*, (Tulungagung, IAIN, 2014), hlm.24-25

<sup>90</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Surabaya:Elkaf, 2005). Hml. 149

		dimiliki negara produsen g. Citra sebagai negaramaju	
3.	Minat Konsumen	a. Minat transaksional b. Minat refrensial c. Minat preferensial d. Minat esploratif	Ferdinand Augusty (2002), Metode Penelitian Manajemen, hal. 23

#### E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara untuk menganalisa data yang diperoleh dengan tujuan untuk menguji rumusan masalah. Peneliti harus memastikan pola analisa yang digunakan tergantung dari jenis data yang dikumpulkan. Dalam penelitian ini analisis data merupakan kegiatan setelah dari data seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data yaitu mengelompokkan data berdasarkan variabel dan responden, menstabilasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data dari setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis data yang digunakan diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan.<sup>91</sup> Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

---

<sup>91</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hml. 33

## 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan variabel. Validitas didefinisikan sebagai sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsinya.<sup>92</sup> Item pernyataan dinyatakan valid jika mempunyai nilai  $r$  hitung yang lebih besar dari  $r$  standar yaitu 0,3.85.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Reliabilitas instrumen adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach* 0 sampai 1.<sup>93</sup>

Dan ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Triton seperti yang dikutip oleh Sujianto “jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan rentang yang sama, maka ukuran kemantapan  $\alpha$  dapat diinterpretasikan sebagai berikut:<sup>94</sup>

- 1) Nilai *alpha cronbach* 0,00 s.d. 0,20, berarti kurang *reliable*

---

<sup>92</sup> Tim Penyusun, *Modul Praktikum Metode Riset untuk Bisnis dan Manajemen*, Program Studi Manajemen S1, Fakultas Bisnis dan Manajemen Universitas Widyatama, hml. 19

<sup>93</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik*. (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hml.97.

<sup>94</sup> *Ibid.*, hml. 97

- 2) Nilai *alpha cronbach* 0,21 s.d. 0,40, berarti agak *reliable*
- 3) Nilai *alpha cronbach* 0,42 s.d. 0,60, berarti cukup *reliable*
- 4) Nilai *alpha cronbach* 0,61 s.d. 0,80, berarti *reliable*
- 5) Nilai *alpha cronbach* 0,81 s.d. 1,00, berarti sangat *reliable*

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data digunakan untuk menguji apakah data kontinu berdistribusi normal sehingga analisis validitas, reliabilitas, uji t, korelasi, dan regresi dapat dilaksanakan.<sup>95</sup> Jika data berdistribusi normal maka digunakan uji statistik parametrik. Sedangkan bila data tidak berdistribusi normal maka digunakan uji statistik non parametrik.<sup>96</sup> Dalam penelitian uji normalitas data yang digunakan adalah uji statistik Kolmogorov-Smirnov. Pengambilan keputusannya digunakan pedoman jika nilai Sig. < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai Sig. > 0,05 maka data berdistribusi normal.<sup>89</sup> Selain itu untuk menguji suatu data distribusi normal atau tidak, dapat diketahui dengan menggunakan grafik normal plot, pada grafik normal plot, dengan asumsi: (1) Apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal dan grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, (2) apabila data menyebar

---

<sup>95</sup> Husaini Usman, *Pengantar Statistika*, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2012), hml. 10

<sup>96</sup> Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta:Bumi Aksara, 2012), hml. 153

jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak memenuhi uji asumsi normalitas.<sup>97</sup>

#### **b. Uji Multikolinieritas**

Bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).<sup>98</sup> Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu untuk uji ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika VIP yang dihasilkan diantara 1-10 maka tidak terjadi multikolinieritas.<sup>99</sup>

VIF adalah suatu estimasi berapa besar multikolinieritas meningkatkan varian pada suatu koefisien estimasi sebuah variabel penjelas. VIF yang tinggi menunjukkan bahwa multikolinieritas telah menaikkan sedikit varian pada koefisien estimasi, akibatnya menurunkan nilai t.<sup>100</sup>

---

<sup>97</sup> Imam Ghazali, *Analisis Multifariate SPSS*, (Semarang: Badan penerbit Universitas diponegoro, 2005), hml. 110-112

<sup>98</sup> *Ibid.*, hml. 91

<sup>99</sup> Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*,..hml. 185

<sup>100</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT. Prestasi Putra Karya, 2009), hml. 79

### c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan varian residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Heteroskedastisitas, pada umumnya sering terjadi pada model-model yang menggunakan data cross section daripada time series. Namun bukan berarti model-model yang menggunakan data time series bebas dari heteroskedastisitas. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar Scatterplot, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika:

- 1) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0.
- 2) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
- 3) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- 4) Penyebaran titik-titik data tidak berpola.<sup>101</sup>

## 4. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi berganda merupakan alat yang dapat digunakan untuk melakukan prediksi permintaan di masa yang akan datang, berdasarkan data masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh satu atau

---

<sup>101</sup> Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*,...hml. 186-187

lebih variabel bebas (*independent*) terhadap satu variabel tak bebas (*dependent*).<sup>102</sup> Penelitian ini menggunakan satu variabel bebas (Y) dan dua variabel bebas (X), maka digunakan metode regresi linier dengan dua variabel bebas dengan rumus:<sup>103</sup>

$$\text{Nilai } \hat{Y} = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + e$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  : Variabel terikat (nilai duga y)

a : Nilai konstanta

$b_1, b_2$  : Koefisien regresi linier berganda

$X_1, X_2$  : Variabel bebas

e : Nilai error

## 5. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan, yaitu keputusan menerima atau menolak hipotesis tersebut. Hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Kebenaran dari hipotesis ini harus dibuktikan melalui data yang terkumpul.<sup>104</sup> Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara sama-sama (simultan) terhadap variabel dependen digunakan uji anova atau F-test.

---

<sup>102</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 405

<sup>103</sup> *Ibid.*, hml. 406

<sup>104</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hml. 159



**a. Uji secara parsial (uji t)**

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji t digunakan untuk menjawab hipotesis 1, 2, 3, dan 4. Cara melakukan uji t adalah sebagai berikut:

- 1) Membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis menurut tabel. Apabila nilai statistik t hasil perhitungan lebih tinggi dibandingkan nilai t tabel, kita menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.<sup>105</sup>
- 2) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak yang berarti bahwa ada pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima yang berarti bahwa tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.<sup>106</sup>

**b. Uji secara bersama-sama (uji F)**

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat. Uji F ini digunakan untuk menjawab

---

<sup>105</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*,... hml. 98-99

<sup>106</sup> Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*,... hml. 15

hipotesis 5. Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan F menurut tabel. Bila nilai F hitung lebih besar dari F tabel, maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$ .<sup>107</sup>
- 2) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak yang berarti bahwa ada pengaruh secara simultan variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima yang berarti bahwa tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.<sup>108</sup>

## 6. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi yang ditimbulkan variabel X terhadap Y. Interpretasi dari pengaruh yang ditimbulkan X terhadap Y yaitu 0 sampai 1, dimana semakin mendekati 1 berarti X dan Y berpengaruh semakin kuat, dan sebaliknya jika mendekati 0 maka pengaruh X terhadap Y semakin lemah. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel penelitian menggunakan aplikasi SPSS versi 16.0.<sup>109</sup>

---

<sup>107</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*,... hal.98

<sup>108</sup> Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*,... hml. 155

<sup>109</sup> Singgih Santoso, *Seri Solusi Bisnis Berbasis TI Menggunakan SPSS untuk Statistik Parametrik*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2006), hml. 37